

A. Kesimpulan

Perkembangan tas wanita saat ini sangatlah pesat. Terlihat dengan banyaknya model tas pada saat ini juga bermacam-macam dalam hal bentuk, warna, dan desain ornamennya. Pada karya tugas akhir kriya kulit ini penulis mengangkat tema tentang anyaman sebagai ide pembuatan tas kulit wanita dikarenakan ketertarikan penulis dengan motif anyaman dan juga tertarik dengan tas wanita karena tas wanita memiliki berbagai macam model, bentuk, dan ukuran, tas wanita juga sangat diminati karena wanita pasti memiliki tas.

Karya yang penulis ciptakan pada tugas akhir ini memakai konsep tas wanita dan anyaman dengan media kulit sapi samak nabati. Tahap perwujudan pada karya ini dilakukan dengan proses penganyaman kulit yang membentuk berbagai motif, proses pewarnaan dengan cara oles dan spray dan proses penyatuan kerangka pola tas dengan teknik jahit mesin.

Proses pembuatan karya banyak terjadi hal yang tidak terduga dan hambatan yang di alami, seperti pada saat proses pewarnaan kulit dimana warna tidak sesuai dengan warna yang diinginkan, pengayaman kulit dimana ketebalan dan tekstur kulit yang tidak sama rata akibat dari proses pewarnaan dan proses penjahitan untuk menyatukan pola kerangka tas dengan motif yang dianyam. Hasil karya yang telah tercipta ternyata tidak sesuai dengan yang penulis harapkan.

B. Saran

Setelah melalui proses pembuatan karya tas ini tidak pernah terlepas dari kendala dan masalah. Selama berproses penulis mengalami beberapa kendala terutama pada saat proses pemilihan kulit nabati, pewarnaan dan menganyam, karena minimnya pengetahuan tentang kulit, pewarnaan dan menganyam dengan menggunakan kulit nabati. Proses pemilihan kulit alangkah lebih baiknya yang tidak terlalu tipis ataupun tebal, setelah memilih kulit alangkah baiknya kulit padatkan terlebih dahulu agar mempermudah proses menganyam.

proses pewarnaan dengan menggunakan spray terkadang warna yang dihasilkan tidak sesuai dengan apa yang kita inginkan, sedangkan mewarnai dengan proses usap akan sesuai dengan yang kita inginkan namun dengan proses usap warna akan lebih sulit untuk merata harus mengulang beberapa kali untuk proses mewarnai. Peroses menganyampun memiliki kendala apabila menggunakan anyaman *sasag* (angkat satu-tumpang satu) lebih sulit untuk menyatukan motif/membentuk motif anyaman, sedangkan menggunakan anyaman *kepang* (angkat dua-tumpang dua) lebih mudah untuk menyatukan motif/membentuk motif anyaman.

Tidak hanya pada saat proses diatas, masalahpun muncul pada saat proses pewujudan karya yaitu pada saat proses menjahit alangkah baiknya menambahkan kulit lain terlebih dahulu untuk bagian pingiran kulit yang sudah dianyam dan melapisi bagian dalam dengan menggunakan kulit vinil agar anyaman pada kulit tidak bergeser, lebih baik jahitan tas berada diluar apa bila jahitan tas berada di dalam, tas harus dibalik terlebih dahulu sehingga dapat membuat motif anyaman pada tas dapat bergeser.

Sebenarnya dalam proses tidak semua harus berjalan dengan baik dan benar, dari kesalahan tersebut penulis dapat belajar dan terus berkembang sehingga mengetahui mana yang harus dilakukan dan mana yang tidak. Penulis sangat menyadari bahwa penulisan laporan ini sangat jauh dari kata sempurna, karena sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Tuhan Yang Maha Esa. Oleh sebab itu penulis mengharapkan sebuah kritik dan saran yang membangun guna memperbaiki kesalahan dalam penulisan laporan ini.



DAFTAR PUSTAKA

Basuki, Budi. (1997), *Anyaman Bambu*, PT. Penebar Swadaya

- Dharmaprawira WA, Sulasmi. (2002), *Warna: Teori dan Kreativitas Penggunaannya*, ITB, Bandung
- Gulo, W. (2002), *Metode Penelitian*, PT Grasindo, Jakarta.
- Gustami, SP. (2004), *Proses Penciptaan Seni Kriya, Untaian Metodologis*, Program penciptaan seni pasca sarjana ISI Yogyakarta, Yogyakarta.
- Junaedi, Deni. (2016), *Estetika Jalinan Subjek, Objek dan nilai*, ArtCiv, Yogyakarta.
- Kartika, Dharsono Sony dan Nanang Ganda Perwira. (2004), *Pengantar Estetika*, Rekayasa Sains, Bandung.
- Palgunadi, Bram. (2008), *Disain Produk 3*, ITB, Bandung.
- Sachari, Agus. (2002), *Estetika Makna, Simbol dan Daya*, ITB, Bandung.
- Sodarso, SP. (2006), *Trilogi Seni: Penciptaan Eksistensi dan Kegunaan Seni*, ISI Yogyakarta, Yogyakarta.
- Suardana, I Wayan. (2008), *Kriya Kulit Jilid 2 untuk Sekolah Menengah Kejuruan*, Kementerian Pendidikan Nasional.



WEBTOGRAPHY

Syamsudin. n.d. *Kerajinan Anyam*, Widyaiswara PPPPTK Seni dan Budaya
Yogyakarta, diaskes pada tanggal 15 Juli 2018 dari

www.pppgkes.com/index.php?...kerajinan-anyam.

<http://istiqomah1612.blogspot.com/2014/06>

